

melingkar lalu berebutan untuk mendapatkan takir.

Pada zaman dulu juga biasanya ada perkumpulan di lapangan yaitu perkumpulan layar temcap, orang berbondong-bondong untuk menonton. Biasanya itu ada di malam minggu, film yang adanya biasanya Suzanna atau G30SPKI.

Namun sekarang semua itu sudah tidak ada, sudah tidak ada perkumpulan malam minggu di tengah lapangan.

Dulu juga sering ada pertunjukan wayang di lapangan, Pewayang berkumpul, warga berkumpul di lapangan untuk menyaksikan pertunjukan tersebut.

Sekarang pertunjukan itu sudah tidak ada lagi. Pewayang di Makarti sekarang sudah banyak yang wafat.

Zaman dulu juga kalo lagi puasa, saat setelah sahur dan subuh banyak anak-anak melakukan maraton salah satunya saya. Biasanya saya di hampiri teman saya untuk bersama-sama maraton, biasanya kami ber 5 dari rumah sampai lapangan, terkadang juga sampai ke desa tetangga.

Namun sayangnya sekarang sudah jarang terlihat anak maraton pada saat puasa, melainkan lebih sering anak sekarang bermain hp setelah sahur.

faktor-faktor yang mempengaruhi

faktor pertama bisa karena perkembangan teknologi dan zaman.

teknologi yang semakin berkembang membuat orang lupa bahwa mereka hidup di dunia nyata bukan di dunia maya.

faktor kedua bisa karena sedikitnya remaja yang masih berada di desa itu karena kebanyakan merantau untuk kerja ataupun kuliah.

faktor ketiga adalah adanya Virus Covid-19, nyatanya banyak orang yang obses terhadap benda elektronik karena, semasa covid warga hanya menggunakan hp untuk temannya dan merubah pola hidup masyarakat di desa makarti.